

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Opini Audit, Tingkat Kemandirian dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah tahun anggaran 2014 – 2016 dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Dalam penelitian ini semua variabel independen yaitu Opini Audit, Tingkat Kemandirian dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Opini atas audit yang diberikan kepada kabupaten dan kota tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, sehingga hipotesis ke-1 tidak berhasil didukung.
3. Dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Tingkat Kemandirian dengan proksi PAD/Total Pendapatan Daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
4. Dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini disebabkan karena masih kecilnya peran Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini terbukti dengan masih

besarnya ketergantungan pemerintah daerah terhadap transfer dana yang berasal dari pemerintah pusat.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada Penelitian ini variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini tidak mampu menjelaskan variabel dependen baik secara parsial maupun simultan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar -2,50%. Hal ini menunjukkan masih terdapat berbagai variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data Pemerintah Daerah pada tahun 2014 - 2016 sehingga menyebabkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mencari maupun menambahkan variabel lain seperti Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Akuntabilitas Laporan Keuangan serta dapat menggunakan proksi pengukuran lain terkait konservatisme yang dianggap dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dalam mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada tingkat Kecamatan dari sebuah Kabupaten/Kota anggar kelihatan jelas dan dapat dilihat perbandingan antar kecamatan mana yang perkembangan daerahnya dapat cepat berkembang. Karena kinerja keuangan pemerintah daerah tidak hanya dapat kita lihat dari Bupati/Walikota namun dapat kita lihat dari seberapa besar pengaruh dari Camat untuk membantu kinerja dari Bupati/Walikota.
4. Kepala Daerah haruslah mampu mengelola kekayaan daerahnya dengan sebaik mungkin dan transparan agar tidak terjadi kesimpangan – kesimpangan dalam mengelola keuangan daerahnya sehingga jelas aliran dana daerah tersebut kemana saja perginya. Sehingga terwujudlah kesejahteraan masyarakat daerah tersebut.